

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011,p.7) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme Kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

Sedangkan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2011,p.30) metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* (variabel bebas) dengan *variabel dependen* (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode *asosiatif* dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variable gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini data yang diperoleh berupa hasil jawaban pada kuesioner penelitian yang diberikan kepada Karyawan PTPN 7 Bekri Lampung Tengah.
2. Data Sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara

studi kepustakaan dan berbagai data lain yang dibutuhkan dan berkaitan dengan masalah penelitian pada Karyawan PTPN 7 Bekri Lampung Tengah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode kepustakaan (*library research*) dan metode lapangan (*field reasearch*) :

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*) merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan secara mendalam terhadap tema yang diteliti yang bersumber dari bacaan atau data-data pustaka yang relevan.

b. Studi lapangan (*Field Research*)

Penelitian data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif melalui survey dan kuesioner kepada subjek penelitian (Responden).

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan *Self-Report*, atau setidaknya – tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011:p. 193) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pernyataan tentang permasalahan

yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk mengisi daftar pernyataan tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan Responden yang ada di PTPN 7 Bekri Lampung Tengah, yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal (1,2,3,4,5). Dalam skala ordinal kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan skala ordinal. Menurut Sugiyono (2011:p.86) skala ordinal digunakan untuk menentukan sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala ordinal mempunyai gradasi dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju dan sangat baik hingga tidak baik seperti berikut:

Tabel 3.1 Perhitungan Menggunakan Tipe ordinal

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
CukupSetuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: sugiyono, (2011, p.133)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2011, p.115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan PTPN 7 Bekri Lampung Tengah yang berjumlah 48 karyawan.

3.4.1 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample (Sugiyono 2011, p.84). Dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2011, p.85). Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 karyawan.

3.5 Variabel penelitian

a. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono 2011, p.39). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan motivasi kerja (X_2).

b. Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2011, p.99). Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah kinerja karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan dan Kuncoro (2007, p.182) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Menurut Sugiyono (2011, p.58) Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X ₁)	Robbins (2010,p.262) kepemimpinan transformasional yaitu pemimpin yang mencurahkan perhatiannya kepada persoalan-persoalan yang dihadapi oleh para pengikutnya dan kebutuhan pengembangan masing – masing pengikutnyadengancara	Cara yang dilakukan oleh pemimpin PTPN 7 Bekri Lampung Tengandenganm enurahkanpersoalan yang sedangdihadapik epadakaryawannya.	1. Kharisma 2. MotivasiInspirasi 3. StimulasiIntelektual 4. StimulasiIndividu	Ordinal

	memberikan semangat dan dorongan untuk mencapainya			
Motivasi Kerja (X ₂)	Hamzah Uno (2013,p.72) memotivasi karyawan sebagai kekuatan dalam diri orang yang mempengaruhi arah, intensitas dan ketekunan perilaku sukarela seseorang untuk melakukan pekerjaan.	Semangat yang timbul dalam diri Karyawan Penerbit Erlangga Bandar Lampung untuk melakukan pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan. 2. Prestasi yang dicapai. 3. Pengembangan diri 4. Kemandirian dalam bertindak 	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Dharma (2003,p.355) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil pelaksanaan suatu pekerjaan baik bersifat fisik maupun non fisik.	pencapaian tugas pegawai dalam bekerja harus sesuai dengan program kerja organisasi untuk menunjukkan tingkat kinerja organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan 	Ordinal

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (Abdurahman dan Muhidin, 2007). Uji validitas yang diujikan pada 30 responden. Uji validitas dengan

menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 22 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$	= Total skor belahan ganjil
$\sum Y$	= Total skor belahan genap
$\sum XY$	= Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. Jika $sig (II-tailed) < \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $sig (II-tailed) > \alpha (0,05)$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2010, p.14)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Rumusan Hipotesis:

Ho: model regresi berbentuk linier

Ha: model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.

3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel budaya organisasi (X_1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Disiplin Kerja (X_2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*

Value. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 22.

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2011, p.206) menyatakan bahwa: Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terahir tidak dilakukan.

Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu gaya kepemimpinan transformasional (X_1), motivasi kerja (X_2) dan variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (kinerja karyawan)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X_1 = Variabel *independen* (gaya kepemimpinan transformasional)

X_2 = Variabel *independen* (motivasi kerja)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji parsial (ujit) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan motivasi kerja (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 22 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah :

a. Gaya kepemimpinan transformasional (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho : Gaya kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PTPN 7 Bekri Lampung Tengah.

Ha: Gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PTPN 7 Bekri Lampung Tengah.

b. Motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y)

Ho : Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PTPN 7 Bekri Lampung Tengah.

Ha : Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PTPN 7 Bekri Lampung Tengah.

Kriteria pengambilan keputusan :

a. Bila $Sig < Alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan motivasi kerja (X_2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PTPN 7 Bekri Lampung Tengah.

- b. Bila $\text{Sig} < \text{Alpha}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan motivasi Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PTPN 7 Bekri Lampung Tengah.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan motivasi kerja (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependet yaitu kinerja karyawan (Y).

- a. Gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y)

H_0 : Gaya kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PTPN 7 Bekri Lampung Tengah.

H_a : Gaya kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PTPN 7 Bekri Lampung Tengah.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila $\text{Sig} < \text{Alpha}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan motivasi Kerja (X_2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) pada PTPN 7 Bekri Lampung Tengah.
- b. Bila $\text{Sig} < \text{Alpha}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya Gaya kepemimpinan transformasional (X_1) dan motivasi Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada PTPN 7 Bekri Lampung Tengah.